

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 26 September 2022**

Wahyu 10, "Penglihatan yang Mewarnai Kehidupan"

Memang Yohanes menyingkapkan penglihatan yang menembus realitas kehidupan sehari-hari. Yohanes meyakini adanya peperangan kosmis rohani yang sebenarnya selalu terjadi di latar belakang. Dengan cara ini Yohanes mengajukan pertanyaan: siapa sebenarnya pemenang dan penguasa dalam hidup ini? Dari perspektik dunia, jelas si naga besar sudah menghancurkan para martir. Kekuasaan politik dan militer yang dipamerkan dan disembah oleh dunia sanggup membangkitkan kekaguman. Fakta bahwa naga besar dapat membunuh para martir tanpa ancaman hukuman pun, seolah-olah menjadi bukti final kedahsyatan monster yang bagai Tuhan itu. Bahkan orang Kristen pun mungkin terpicat dengan sudut pandang ini. Namun, Yohanes menyajikan perspektif sorgawi yang berbeda. Menjadi setia dan menjadi korban si monster bukanlah kekalahan, melainkan kemenangan melawan delusi propaganda si jahat.

- **Selasa, 27 September 2022**

Wahyu 11:1-14, "Gereja dan Pemeliharaan Allah"

Gereja di dunia menghadapi kesengsaraan dan penindasan. Namun, Tuhan tidak meninggalkan gereja-Nya. Ia mengaruniakan pemeliharaan dengan cara mengutus hamba-hamba-Nya. Mereka itu, yang adalah para saksi yang setia sampai mati, diutus untuk memelihara gereja lewat pengajaran firman dan doa. Kita diingatkan agar menjadi gereja yang berkualitas. Percayalah kita dijaga, dilindungi, dan diselamatkan dalam pengajaran firman dan doa kepada Tuhan. Kita harus menghormati mereka yang diutus untuk membangun kehidupan iman dan rohani yang berkualitas di dunia. Marilah kita bertekad untuk saling mendoakan di tengah berbagai tantangan dunia, agar kita terus di bangun dalam pengajaran dan doa. Kita juga mendoakan para saksi Tuhan agar tetap percaya dan hidup dalam iman yang benar kepada Yesus. Mari kita doakan agar mereka tetap setia dalam melakukan pelayanan yang membangun umat sesuai kehendak Tuhan.

- **Rabu, 28 September 2022**

Wahyu 11:15-19, "Raja dan Hakim yang Adil"

Yesus adalah hakim yang adil, yang menghakimi orang-orang mati, dan yang hidup sesuai perbuatan mereka di dunia. Dalam keadilan-Nya, nabi-nabi, orang-orang kudus, mereka yang takut akan nama-Nya, orang-orang kecil dan orang-orang besar. Ia akan menghukum orang-orang yang membinasakan bumi. Segala ketidakadilan di dunia pasti berakhir, karena Dia yang adil akan datang memerintah dunia milik-Nya ini. Karena itu, berbuatlah adil, benar, setia, dan taat. Ingatlah bahwa Dia yang adil akan datang. Memang tak dapat dipugkiri, bisa saja ada ketidakadilan dalam kepemimpinan yang menyebabkan kesedihan pada mereka yang dipimpin. Segala ketidakadilan harus dipertanggungjawabkan kepada Allah yang adil. Jadi, mohonlah kepada Tuhan agar kita mampu berlaku adil kepada sesama, mulai dari keluarga hingga ke lingkungan kerja kita.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Senin, 26 September 2022**

Pukul 18.00, Training Tambourine & Kwayers di Gereja

- **Selasa, 27 September 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Ruben Willa

FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 29 September 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdri. Leny Penton

Pendoa : Sdri. Veren Malelak

- **Jumat, 30 September 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : Bpk. Gembala

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Mercys Nono

FA : Ibu Gembala

- **Sabtu, 01 Oktober 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 02 Oktober 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya disertai Perjamuan Kudus di Gereja

WL : HT. Ibu Tananggau

Pelayan Perjamuan: Bpk. Malelak, Bpk. Go, Bpk. Willa, Bpk. Fangidae, Bpk. Jeharu,

Bpk. Takaeb, Bpk. Willy Masae

Singers : HT. Ibu Fina, Ibu Malelak, Sdri. Gracia, Sdri. Ririn

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Ibu Rahel Giri & Ibu Rince Mbeo, Ibu Boimau & Ibu Willa

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte (Natal) : Ibu Fangidae, Ibu Enus, Ibu Rince Mbeo

Projektor : Sdr. Regen Willa

Mixer : Sdr. Ryan Go

Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana

Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak

Guitarist : Bpk. Yanto Nono

Bassis : Sdr. Sony Mapada

Drummer : Sdr. Patrik Malelak

Gitar Acoustic : Sdr. Boy Willa

Keamanan : Bpk. Ricky Mbeo & Bpk. Apren Takaeb

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Dolfi, K' Ririn, K' Athe, K' Veren

FA : Kelas Besar : K' Riny

Kelas Kecil : K' Priska & K' Leny

Cerita : Ayub 1 : 1 - 22

Musik : K' Boy & K' Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Veren Malelak

FA : Ibu Gembala

Singers : Sdr. Semmy, Sdr. Samry, Sdri. Adriana, Sdri. Litha

Tambourine : Opy, Selfi, Athe, Vhani, Ichu, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Deby, Ririn, Leny, Ester, Ikhe, Priska, Dewi, Sukma, Rin, Dolfi, Nongky,

Ido, Raymond, Gilbert, Krisna

Penerima Tamu : Sdr. Ryan & Sdri. Mayang

Kolekte I : Sdri. Ririn & Sdri. Leny

Kolekte II : Sdri. Ester F. & Sdri. Yelsi

Musik : Sdr. Patrik, Sdr. Ferdy, Sdr. Sony, Sdri. Shella



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1054 (Minggu, 25 September 2022)

SERANGAN FIRMAN UNTUK PEMULIHAN RUMAH

TUHAN YANG MENDATANGKAN BERKAT

Bag.2

Hosea 8 : 1 - 3

Firman Tuhan hari merupakan kelanjutan dari firman Tuhan yang disampaikan minggu lalu. Minggu lalu sudah disampaikan bahwa semua orang percaya merindukan sesuatu dari Tuhan. Rumah Allah harus diberkati, anak-anak Tuhan harus dierkati dalam suatu kumpulan persekutuan yang indah sebab Allah berkata di dalam Yesus bahwa dimana ada dua atau tiga orang berkumpul di dalam nama-Nya Allah ada disana. Tujuan Allah ada di sana untuk memberkati, menyembuhkan, menguatkan semua komponen yang hadir. Tetapi kita melihat kembali ayat firman Tuhan ini apa yang Tuhan lakukan ketika Dia hadir dalam kumpulan umat Tuhan, minggu lalu sudah disampaikan hal yang pertama, mengapa Allah bertindak melakukan sesuatu seperti serangan laksana rajawali, Tuhan pakai nabi Hosea untuk menyampaikan firman Allah ini.

2. (Ayat 1), "Karena mereka telah mendurhaka terhadap pengajaran-Ku". Mendurhaka artinya melawan, menentang, membangkang dan memberontak. Ini dilakukan oleh bangsa Israel. Kelihatannya mereka berseru kepada Allah menandakan bahwa mereka itu baik tetapi ternyata di mata Tuhan itu hanya kamufase, hati mereka jauh dari Tuhan. Mereka mendurhaka terhadap firman Allah. Allah mau ini dihancurkan sebab Ia bertujuan untuk memulihkan bangsa Israel. Sebab tanpa pemulihan gereja tidak akan sampai ke sorga. Apa akibat ketika bangsa itu mendurhaka terhadap Tuhan? perhatikan (Yeh 2:1-3,8), Tuhan bicara kepada Nabi Yehezkiel, "Hai anak manusia" ada satu perbedaan antara Allah dan manusia sebab manusia itu ciptaan-Nya, manusia berada dalam kedaulatan dan kekuasaan Allah dan Allah berhak untuk memerintahkan manusia. Allah mengutus Nabi Yehezkiel kepada bangsa Isreal yang disebut bangsa pemberontak ada satu kalimat disini yang Allah sampaikan kepada Yehezkiel (ayat 8) "dan engkau, anak manusia, dengarlah apa yang Ku-firmankan janganlah memberontak seperti kaum pemberontak ini." Tuhan mengingatkan Yehezkiel sebagai seorang abdi Allah. "Ngatakanlah mulutmu dan makanlah apa Ku-berikan kepadamu." Apa yang Tuhan berikan, firman yang harus disampaikan kepada bangsa Israel. Tuhan mau bangsa Israel dipulihkan dari pemberontakan yang mereka lakukan terhadap Tuhan.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

(Rat 2:1-3) ini akibat bila bangsa Israel terus-menerus mempertahankan egonya, menentang dan memberontak terhadap Allah. Allah murka dan menghukum tetapi Ia masih punya belas kasihan sehingga di dalam murka-Nya itu ada satu kepedulian dari Tuhan. Dikatakan “betapa Tuhan menyelubungi putri Sion dengan awan dalam murka-Nya.” “Awan” disini bicara tentang kemuliaan, Dia melindungi agar Israel tidak mengalami murka Allah yang menakutkan tetapi Alkitab katakan keagungan Israel dilemparkannya dari langit ke bumi. Tak diingat-Nya akan tumpuan kaki-Nya tatkala Ia murka. Inilah yang terjadi ketika manusia mempertahankan egonya dalam hal menentang Tuhannya dan mendurhaka terhadap pengajaran-Nya, tidak suka akan firman Allah. Tuhan tidak mau kita mengalami hal yang sama seperti bangsa Israel sebab Tuhan katakan: jangan memberontak seperti yang dilakukan oleh bangsa Israel! Ada satu peringatan dari Allah supaya bangsa Israel sadar dan kembali kepada Allah.

3. (Ayat 3) “Israel telah menolak yang baik – biarlah musuh mengejar dia! Menolak artinya tidak menerima, tidak membenarkan kebaikan Tuhan. Bangsa Israel harus sadar akan kebaikan dan kasih sayang Tuhan terhadap mereka dari sejak mereka berada di Mesir diperbudak disana. Tuhan mengutus Musa untuk memimpin mereka keluar dari Mesir, mujizat demi mujizat mereka alami. (1 Pet 2:3-5) “Jika kamu benar-benar telah mengecap kebaikan Tuhan. Dan datanglah kepada-Nya, batu yang hidup itu, yang memang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih dan dihormati dihadirat Allah. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.”

Haleluya

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 18 September 2022
Oleh: Epk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.

Kata Bijak Minggu ini
*“Janganlah berusaha
menjadi manusia yang
sukses, tetapi jadilah
manusia yang punya Nilai”*

- **Kamis, 29 September 2022**
Wahyu 12:1-6, “Diselamatkan dalam Peperangan Rohani”

Perjuangan kita saat ini adalah menghadapi berbagai kesulitan serta kesengsaraan dari dalam diri sendiri, dan tentunya berjuang melawan Iblis. Iblis digambarkan sebagai naga merah padam yang besar yakni suatu makhluk yang seram dan menakutkan, namun tak berdaya dihadapan Tuhan yang memelihara hidup kita. Kita bersyukur karena dalam berbagai kesulitan dan kesengsaraan hidup, dan dalam perjuangan iman, kita tidak berjuang sendiri. Kita berjuang bersama Tuhan. Ingatlah Tuhan tahu apa yang kita butuhkan, dan Ia menyediakannya bagi kita! Marilah kita berjuang dan menghasilkan kehidupan benar yang memancarkan kemuliaan Allah dan memohon Tuhan terus menolong kita agar kita selalu menang dalam pertandingan iman.

- **Jumat, 30 September 2022**
Wahyu 12:7-9, “Iblis, Musuh Allah”

Iblis adalah pribadi yang memberontak kepada Allah. Dia selalu menggagalkan rencana Allah yang baik bagi hidup manusia dan menimbulkan penderitaan bagi manusia. Iblis, setan, sang penyesat diseluruh dunia sudah dikalahkan Allah. Jadi, jangan takut kepadanya; takutlah hanya kepada Allah di dalam Yesus Kristus karena di dalam-Nya kita dipelihara dan diselamatkan dari kuasa dan pengaruh Iblis. Kita juga diingatkan agar tidak melawan Allah, sebab orang yang melawan Allah adalah Iblis, musuh Allah, dan pasti dihukum. Iblis itu musuh Allah, itu artinya Iblis juga musuh kita. Tetapi, mari kita bersyukur karena Iblis sudah dikalahkan Allah. Berdoalah agar Iblis tidak menjadikan kita kaki tangannya untuk melawan Allah sehingga kita menjadi musuh Allah. Berdoalah agar Allah menolong kita untuk mampu mengenali dan membedakan segala upaya Iblis yang berusaha memakai pikiran, hati dan perbuatan kita untuk melawan Allah.

- **Sabtu, 01 Oktober 2022**
Wahyu 12:10-12, “Waspada di Balik Sukacita”

Bersukacita dan waspada adalah dua kata yang tepat bagi kita dalam menghadapi sepak terjang Iblis. Bersukacitalah karena kita sudah memiliki dasar atau landasan untuk menang. Waspadalah karena Iblis yang mengalami kekalahan yang menyakitkan di sorga, kini memerangi kita di bumi. Yohanes memperlihatkan bahwa di dalam Kristus ada kemenangan melawan Iblis karena Allah menjamin keselamatan kita. Dia berkuasa memelihara, melindungi, dan menolong kita, sekarang dan kelak di dalam kekekalan. Iblis sudah dikalahkan dan kita adalah pemenang di dalam Kristus. Lalu, dalam hidup sehari-hari, apakah kita sudah sungguh-sungguh mengalami kemenangan iman? Tekunlah berdoa karena Iblis berusaha menghancurkan kita, jemaat Kristus di dunia!